

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendampingan Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai dalam pengembangan UMKM di Amuntai dari 4 pendampingan yang harus dilakukan hanya ada 2 pendampingan yang diberikan yaitu pertama pemberian motivasi berupa materi dengan memberikan pinjaman modal usaha dan kedua melakukan monitoring dan evaluasi terhadap modal usaha yang dipinjam dipergunakan untuk apa dan bagaimana jalannya usaha yang dilakukan dilihat dari segi pembayaran pembiayaan apakah masih tepat waktu atau terlambat, sedangkan untuk pendampingan pelatihan dan pendidikan, serta bimbingan dan konseling tidak diberikan karena itu bukan ranahnya Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai namun lebih kepada Dinas Penanaman Modal Usaha yang melakukannya.
2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai dalam pendampingan untuk pengembangan UMKM di Amuntai yaitu apabila ada nasabah yang mengalami kerugian usaha sehingga menghambat pembayaran angsuran dan terhambat pula pendampingan dalam pengembangan UMKM di Amuntai.

B. Saran-saran

Terkait hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai hendaknya ikut serta dalam memberikan pelatihan, pendidikan, bimbingan serta konseling kepada setiap pelaku UMKM yang melakukan peminjaman modal usaha dengan melakukan kalaborasi dengan Dinas Penanaman Modal Usaha sehingga modal usaha yang diberikan benar-benar dikelola dengan baik dan benar.
2. Kepada setiap pelaku UMKM di Amuntai hendaknya memaksimalkan mungkin modal usaha yang dipinjam jangan sampai disalahgunakan untuk keperluan yang bukan untuk usaha sehingga modal usaha yang dipinjam dapat dikelola dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi.